

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan yang meliputi jenis penelitian, Definisi Operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini juga menggunakan elemen kuantitatif dalam bentuk angka persentase bila dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Pengertian metode penelitian dinyatakan oleh Sugiono (2008: 2), sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu di mana cara ilmiah ini berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Berdasarkan pendapat diatas, metode penelitian sangatlah diperlukan untuk memperoleh data dan informasi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan metode penelitian tersebut, maka tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *purposive sampling*. Yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan isu budaya apa yang direpresentasikan dalam buku kartun “Rachmadi”, bagaimana isu budaya direpresentasikan secara multimodal pada kartun “Pr buat presiden” karya Benny Rachmadi dan bagaimana bentuk hubungan verbal dan visual dalam menggambarkan kartun “Pr buat presiden” karya Benny Rachmadi. Data untuk penelitian ini berupa teks verbal dan visualnya. Analisa data menggunakan kerangka teori utama yaitu multimodalitas (*multimodality*) *Reading Images* (Kress dan van Leeuwen, 2006) untuk meneliti unsur visualnya, dan untuk menganalisa klausa sebagai modus verbal yang muncul dalam teks, peneliti menggunakan analisa *transitivity* (lihat Halliday & Matthiessen, 2004; Eggins, 2004; Gerot & Wignell, 1994) dan yang terakhir untuk menggabungkan relasi verbal dan visual peneliti menggunakan teori dari Royce (2002) yaitu melalui; repetisi, sinonim, antonim, hiponim, meronim dan kolokasi.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman dalam mengenali beberapa istilah yang ada. Istilah-istilah tersebut diantaranya adalah: Representasi, Isu, Budaya, Multimodalitas, Kartun dan juga “Rachmady”. Representasi adalah kata yang digunakan untuk mewakili sesuatu yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan atau juga untuk menyimpan dalam pikiran melalui deskripsi atau imajinasi. Isu adalah masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya). Budaya adalah sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah. Multimodalitas (*multimodality*) merupakan cara memahami sumber semiotik baik verbal atau visual yang digunakan untuk merealisasikan makna. Sedangkan Kartun yang akan dianalisis dalam penelitian ini mempunyai makna sebagai gambar dengan penampilan yang lucu, berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku (terutama mengenai politik). Rachmady sendiri merupakan nama seorang kartunis yang menciptakan buku kartun Pr buat Presiden.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang isu budaya yang direpresentasikan, isu budaya yang direpresentasikan secara multimodal dan bentuk hubungan visual dan verbal dalam menggambarkan kartun *Pr buat presiden* karya Benny Rachmadi. Adapun gambar yang akan dianalisis berjumlah 15 gambar. Pemilihan gambar visual dan verbal yang akan dianalisa dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Semua data ada dalam satu buku yakni buku kartun mengenai *Pr buat presiden* (2014), sehingga memudahkan peneliti untuk tidak mengumpulkannya dalam waktu yang lama. Jumlah gambar yang tersedia pada buku kartun mengenai *Pr buat presiden* ada 154 kartun, tetapi peneliti hanya memilih 15 sampel saja untuk dijadikan penelitian. Kelima belas sampel tersebut dipilih berdasarkan kelengkapan unsur-unsur terkandung yang dianggap bisa mewakili dari keseluruhan data yang ada dalam kartun. Pemilihan ini dilakukan secara *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel *purposive* merupakan cara agar manusia, latar dan kejadian tertentu (unik, khusus, tersendiri, aneh, nyeleneh) betul-betul diupayakan terpilih (tersertakan) untuk memberikan informasi penting yang tidak mungkin diperoleh melalui cara lain (Alwasilah, 2009:146).

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah: Tahap pertama, penelitian dimulai dengan mengumpulkan data berupa visual verbal dari buku kartun yang berjudul *Pr buat Presiden* karya Beny Rachmadi. Tahap kedua, menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dalam tingkatan analisis, Analisa data pertama berdasarkan isu budaya politik yang ada dalam gambar, teori yang kedua yaitu multimodalitas yang digagas oleh Kress dan Leeuwen (2006) untuk menganalisis visual dalam kartun melalui metafungsi ideasional/representasi saja. Melalui metafungsi ideasional/representasi yang akan

dianalisa adalah hubungan yang terjalin antara partisipan yang direpresentasi berdasarkan jenis struktur (narasi dan konseptual) dalam gambar, kemudian untuk menganalisis bentuk verbal dalam kartun, peneliti menggunakan teori transitivity. Gerot & Wignel (1994) mengatakan bahwa transitivity adalah proses yang digunakan untuk menunjukkan representasi dalam situasi. Analisa terakhir yaitu menggabungkan relasi antara verbal dan visual dengan berdasarkan teori dari Royce (2002) melalui repetisi, sinonim, antonim, hiponim, meronim dan kolokasi. Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh.